



MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MODERN DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI KABUPATEN KAMPAR

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



AHMAD JAZULI
NIM. 21790115680

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441/2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Pembayaran Pengesahan

Ahmad Jazuli
21790115680
M.Pd (Magister Pendidikan)
Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern
Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di
Kabupaten Kampar

Prof. Dr. Afrizal. M. MA
Penguji I / Ketua

Dr. Idris, M Ed
Penguji II / Sekretaris

Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd
Penguji III

Dr. H Abu Anwar, M.Ag
Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Pengesahan

06 Mei 2020

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Manajemen Pondok Pesantren Modern dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh Saudra:

Nama : Ahmad Jazuli
NIM : 21790115680
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 5 Mei 2020.

Penguji I,
Dr. Tuti Andriani, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19750314 200710 2 001

Tgl 16 Juni 2020

Penguji II,
Dr. H. Abu Anwar, M. Ag.
NIP. 19670817 199402 1 001

Tgl: 16 Juni 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Manajemen Pondok Pesantren Modern dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh Saudra:

Nama : Ahmad Jazuli
NIM : 21790115680
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 5 Mei 2020.

Pembimbing I,
Dr.H. Amri Darwis, M.Ag
NIP. 19580331198603 1 002

.....
Tgl: 16 Juni 2020

Pembimbing II,
Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
NIP. 19650715199402 1 001

.....
Tgl: 16 Juni 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

.....
Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. H. AMRI DARWIS, M. Ag.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal :Tesis Saudara
Ahmad Jazuli

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Ahmad Jazuli
NIM : 21790115680
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang uji Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pekanbaru, 15 April 2020
Pembimbing I,

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.
NIP. 19580331198603 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. MUSLIM AFANDI, MPd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Ahmad Jazuli

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Ahmad Jazuli
NIM	: 21790115680
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang uji Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pekanbaru, 15 April 2020
Pembimbing II,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
NIP. 19650715 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Jazuli
 NIM : 21790115680
 Tempat Tanggal Lahir : Hangtuah, 10 Juli 1991
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul "*Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar*", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Ahmad Jazuli
 NIM. 21790115680

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya, sholawat serta salam teruntuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Dengan Rahmat dan Ridho Allah SWT. tesis dengan judul “Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam Tesis ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan Tesis ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama untuk yang paling tersayang kedua orang tua, Ayahanda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Suyitno dan Ibunda Hj Suhartini yang telah membesarkan, menjaga, mendidik serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di Pascasarjana UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M., M.A. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di Pascasarjana.
3. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di Pascasarjana.
4. Bapak Dr. H. Amri Darwia, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing pertama dalam tesis ini, yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini sampai selesai.
5. Bapak Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing kedua dalam tesis ini, yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini sampai selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada Pascasajarna Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan ini.
7. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan tesis ini.
8. Keluarga besar Pimpinan Pondok Pesantren Modern Se Kab Kampar khususnya Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, Pondok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren Al-Faruqi, Al-Ihsan Islamic Boarding School (IBS) Pondok Pesantren Bahrul Ulum. telah banyak membantu sehingga penelitian ini selesai.

9. Sahabat seperjuangan Razali Pebrianto, Husnidar, Aip Wahidzul Latif, Arif Armanto, Tamsir Ahmadi, Nuris Fakhmi Zaki tekhusus Istri Tercinta Rifa Mardhiyyah yang telah memberikan semangat, motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam tesis ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Pekanbaru, 15 April 2020

Penulis

Ahmad Jazuli
NIM. 21790115680



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
PADOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN TEORETIK	10
A. Kerangka Teori	10
B. Penelitian Relevan	34
C. Konsep Operasional	42
BAB III : METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan Penelitian	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
C. Informan Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data	50
G. Pengecekan keabsahan Data	52

BAB IV : HASIL PENELITIAN	56
A. Temuan Umum Penelitian	56
B. Temuan Penelitian Wawancara	69
C. Temuan Penelitian Observasi	87
D. Faktor yang Mempengaruhi Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0	101
E. Analisis Data	111
F. Uji Keabasahan Data	115
BAB V : PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	120

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1 Display Data Revolusi Industri 4.0 Pondok Modern Gontor Putri Kampus 7	91
TABEL IV.2 Display Data Revolusi Industri 4.0 Pesantren Al- Faruqi	94
TABEL IV.3 Display Data Revolusi Industri 4.0 Al-Ihsan Islamic Boarding School (IBS).....	97
TABEL IV.4 Display Data Revolusi Industri 4.0 Pondok Pesantren Bahrul Ulum	100
TABEL IV.5 Wawancara dengan Pengasuh Pondok Modern Darus- salam Gontor Putri kampus 7	101
TABEL IV.6 Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Faruqi	103
TABEL IV.7 Wawancara dengan Pimpinan Al-Ihsan Islamic Boarding School (IBS).....	105
TABEL IV.8 Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Bahrul Ulum.....	106

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2		ba'	b	-
3		ta'	t	-
4		sa'	s\	s dengan titik di atas
5		jim	j	-
6		ha'	h{	ha dengan titik di bawah
7		kha'	kh	-
8		dal	d	-
9		zal	z\	zet dengan titik di atas
10		ra'	r	-
11		zai	z	-
12		sin	s}	-
13		syin	sy	-
14		sad	s	es dengan titik di bawah
15		dad	d{	de dengan titik di bawah
16		ta'	t}	te dengan titik di bawah
17		za'	z{	zet dengan titik di bawah
18		'ain	'	koma terbalik di atas
19		gain	g	-
20		fa'	f	-
21		qaf	q	-
22		kaf	k	-
23		lam	l	-
24		mim	m	-
25		nun	n	-
26		waw	w	-
27	هـ	ha'	h	-
28		hamzah	'	apostrop
29		ya'	y	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----	fathah	a	a
2.	-----	Kasrah	i	i
3.	-----	dammah	u	u

Contoh:

– kataba

يَذْهَبُ – yaz\habu

– su'ila

– z\ukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	اَ يَ	Fathah dan ya'	ai	a dan i
2.	اَ وَ	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

: h{aula



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif		a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah		a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw		u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibb na*

الْإِنْسَانِ: *al-Ins n*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>ta

1. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fit}ri* atau *Za>kah al-fit}ri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* mati dengan "h".

Contoh: طَلْحَةُ - t}alhah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Ta' *Marbu>ta* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbu>ta* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muh{ammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن: *al-Qur' n*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

السبع المثاني: *as-Sab'u al-Mas'a>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الأمر جميعاً: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علم الدين: *Ih{ya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>n*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ahmad Jazuli, (2020) : Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan manajemen pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar. Informan penelitian adalah Bapak Pengasuh, Pimpinan Pondok Pesantren, beberapa guru pengajar dan staf yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Modern. Informan penelitian Pimpinan Pesantren yang berjumlah 4 orang dan 12 staf pengajar dan pengurus pondok pesantren. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian di analisis dengan secara deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian ini *pertama*, manajemen pendidikan Islam ada empat tolak ukur manajemen pendidikan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. *Kedua*, pelaksanaan manajemen kelas yang terdiri dari *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, budgeting* dan *evaluating* (POSDCoRBE) berjalan Baik. *Ketiga*, manajemen pendidikan pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di kabupaten kampar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurikulum, sarana prasarana, sumber daya manusia, Pelatihan, dan partisipasi orang tua serta pemerintah.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan dan Revolusi Industri 4.0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ahmad Jazuli, (2020) : Modern boarding school management in the face of the industrial revolution 4.0 in kampar district

The study aims to see the application of modern boarding school management in the face of the 4.0 industrial revolution in the village of kampar Data collection is done with interview techniques, observation and documentation. The data collected is then in analysis with a descriptive qualitative. A research based on pesantren led by 4 people and 12 faculty and board of boarding school. The first study, the management of islamic education, has four broad benchmarks on education management: planning, organization, execution and evaluation. Second, the execution of management made up of planning, planning, staffing, staging, washing, budgeting and submission (posdcorbe) goes well. Third, the management of modern pesantren educational hut in the face of the 4.0 industrial revolution era in kampar district is influenced by several factors: curriculum, infrastructure, human resources, training, and parental and government emancipation.

Key Word : Education management and industrial revolution 4.0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فكرة تجريدية

أحمد جزولي (2020): إدارة تربية المعهد الإسلامي العصري في مواجهة في عصر الثورة الصناعية الرابعة في منطقة كامبارو رياو

يهدف هذا البحث في نظر تطبيق إدارة تربية المعهد الإسلامي العصري في مواجهة في عصر الثورة الصناعية الرابعة في منطقة كامبارو رياو. المخبرون لهذا البحث هم عميد الرعاية والإشراف للمعهد الإسلامي العصري و رئيس المعهد وبعض المدرسين والمسؤولين في تنفيذ علمية التربية والتعليم فيه. والمخبرون لهذا البحث هم 4 من رئيس المعهد ومديره و 12 من المدرسين والمسؤولين في تنظيم إدارة التربية والتعليم. الأساليب المستخدمة لجمع المعلومات في هذا البحث هي على طريقة المقابلة الشخصية والملاحظة المباشرة والحقائق والوثائق ما تتعلق به. وحللت المعلومات المجموعة على المنهج الوصفي النوعي. وحصل هذا البحث إلى بعض النتائج المهمة. أولاً، لإدارة التربية الإسلامية أربعة نقاط مهمة لمقياس إدارة التربية الجارية فيها، وهي التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتطبيق. ثانياً، قام تنفيذ إدارة الفصل المبنية على التخطيط (*planning*) والتنظيم (*organizing*) والتوظيف (*staffing*) والتوجيه (*directing*) والتنسيق (*coordinating*) والتقارير (*reporting*) وترتيب الميزانية (*budgeting*) والتطبيق (*evaluating*) أي POSDCoRBE حسن الإقامة وجودة الأداء. ثالثاً، تأثرت إدارة تربية المعهد الإسلامي العصري في مواجهة عصر الثورة الصناعية الرابعة ببعض العوامل المؤثرة، وهي المنهج الدراسي والوسائل والبنية التحتية والموارد البشرية والندوة التدريبيات ومشاركة أولياء الأمر من التلاميذ والحكومة.

الكلمات الرئيسية: إدارة التربية، عصر الثورة الصناعية الرابعة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan Pendidikan saat ini tidak terlepas dari adanya perkembangan dari revolusi pendidikan yang terjadi di belahan negara, karena secara tidak langsung perubahan tatanan ekonomi turut merubah tatanan pendidikan di suatu negara. Perubahan ini dimulai dari revolusi industry satu, yaitu dengan penemuam mesin uap pada abad ke 18 yang dinamakan Revolusi Industri 1.0, yang dapat memproduksi barang secara banyak. Dua, pada abad ke 20 dikeluarkan kembali Revolusi Industri 2.0 selanjutnya dengan menggunakan listrik membuat anggaran biaya produksi semakin ekonomis. Tiga, Revolusi selanjutnya dengan penggunaan komputer diluncurkan pada tahun 1970 an yang dinamakan Industri 3.0. Empat, dan yang terbaru saat ini dengan dikeluarkanya Revolusi Industri 4.0 saat ini dengan keunggulan khusus yaitu dengan rekayasa intelegensia dan *internet of things* sebagai roda utama penggerak dan otak dari konektivitas manusisa, mesin dan robot. Revolusi ini diluncurkan pada tahun 2010 sampai sekarang.¹

Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, tentunya lembaga pendidikan wajib mempersiapkan generasi didikanya agar siap memulai perkembangan revolusi indutri 4.0 karena dunia pendidikanlah sebagai garda terdepan yang berperan

¹ Trisyanti,U& Prasetyo,B.. *Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan perubahan sosial* in Prosiding SEMAKTOS 3 (*Startegi pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Dari pada itu sekolah sangat penting berperan sebagai lembaga pendidikan mencetak generasi yang unggul selain memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat juga wajib memberi bekal maksimal dalam membentuk kepribadian yang percaya diri dengan kecerdasan akal yang diikuti dengan kecerdasan moral dan akhlak mulia.² Dengan menghadapi revolusi pendidikan saat ini harus mampu bersaing menjadi lebih baik dan mampu memenuhi program-program canangan pemerintah yaitu pergerakan literasi yang baru ini sebagai penguat dan terfokus pada tiga literasi utama yaitu terdiri dari literasi edigital, Literasi teknologi dan literasi manusia. Literasi ini sangat bermanfaat dan dibutuhkan di era revolusi industry sekarang ini. Literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca, menganalisa dan menggunakan informasi terkini di dunia digital, kemudian literasi teknologi bertujuan untuk memberikan pemahaman bagaimana cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, sedangkan literasi manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan penguasaan ilmu desain.

Dengan usaha canangan pemerintah, dunia pendidikan melahirkan individu-individu, berakhlak dan mampu menjadi insan yang berkualitas, sehingga bermanfaat bagi, negara dan umat manusia khususnya dirinya pribadi., pada dasarnya pendidikan juga Diharapkan mampu mengeluarkan *output* yang Berintelektual tinggi, mempunyai kecakapan khusus dan emosional yang siap berlandaskan ketaqwaan dan Keimanan kepada Allah

² Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), cet ke-4, h. 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT, sehingga mampu melahirkan anak yang mandiri dan siap menghadapi zaman era revolusi dan menjadikan dirinya mampu bersaing untuk menghadapi zaman digital yang serba modern semua manusia diuntut untuk bisa maka diperlukan lembaga pendidikan yang mampu membeuat pribadi seseorang mempunyai karakter dan akhlaq mulia salahsatunya adalah pondok pesantren

Pondok pesantren sudah ada sebelum Indonesia merdeka bahkan para santri-santrilah yang ikut andil dalam berjuang melawan penjajah hingga Indonesia merdeka, berapa ratus santri yang *Syahid Fi Sabilillah* demi kemerdekaan Indonesia, maka mustahil santri anti dengan NKRI. Pondok pesantren dari dulu hingga sekarang masih exis dan istiqomah untuk mencerdaskan para penuntut ilmu, mempelajari *kitab-kitab turos atau kitab kuning, Dirosah Islamiyah*, Pelajaran Umum bahkan sampai saat ini pondok pesantren mengembangkan sistemnya dengan pola modern tetapi dengan tidak meninggalkan ajaran-ajaran ulama' terdahulu

Pondok pesantrenlah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peran besar dan berkontribusi dalam revolusi industri 4.0. Pesantren dengan sistem modern mempunyai peranan khusus didalam membentuk manusia yang mempunyai intelektual, moral dan spiritual yang baik sehingga dapat memanfaatkan teknologi kearah yang positif. Sesuai tujuan pesantren yaitu menciptakan dan membentuk pribadi beriman, bertakwa dan berakhlaq karimah. Penanam akhlak dan karakter inilah yang terpenting dalam membentuk individu yang mulia.

Ribuan pesantren di Indonesia dengan kekhasan atau unikan masing-masing pesantren, pesantren saat ini mampu bertahan hingga sekarang. Hasil survey di Riau khususnya daerah Kabupaten Kampar yaitu Pondok Modern Darussalam Gontor, Pondok Pesantren Al-Faruqi, Pondok Pesantren Al-Ihsan IBS, Pondok Pesantren Bahrul Ulum saat ini banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan di pesantren, hingga para wali murid memasukkan anak-anaknya di berbagai pesantren.

Pada saat ini pesantren–pesantren di kabupaten Kampar mengalami perkembangan yang sangat pesat, dari bertambahnya peminat anak masuk pesantren, hingga penambahan sarana prasarana untuk penunjang dan menghadapi era revolusi industry 4.0. Meskipun demikian penulis menemukan gejala-gejala di pondok pesantren modern di Kabupaten Kampar dalam pelaksanaannya:

1. Masih kurang memadainya sarana dan prasarana pondok, dilihat dari kelengkapannya belum tersedianya LCD dan proyektor di setiap kelas.
2. Masih kurangnya vasilitas pembelajaran seperti komputer dan jaringan internet yang memadai untuk mendukung revolusi industry 4.0
3. Masih kurangnya penjagaan atau kemanan full CCTV sehingga masih kurang dalam pengamanan santri atau siswa dilingkungan pesantren
4. Belum terlaksana pelatihan menuju revolusi pendidikan 4.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sumber daya manusia atau tenaga pendidik masih kurang menguasai Information and Communication Technology atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).³

Dari permasalahan tersebut erat kaitanya dengan revolusi industri 4.0 Oleh dasar itu menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya, dengan judul *"Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar"*.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemakaian istilah yang akan dibahas oleh peneliti, perlu kiranya kesamaan persepsi mengenai pengertian istilah yang menjadi *keyword* dalam penulisan penelitian ini:

1. Manajemen Pendidikan

Manajemen ialah suatu seni dalam mengatur dan memanfaatkan sumberdaya manusia untuk selalu aktif, efektif yang dimiliki SDM tersebut sehingga menjadi seefisien mungkin untuk mencapai tujuan bersama.⁴ Pendidikan adalah sebagai proses yang *continue* untuk menjadi pribadi mulia dari segi intelektual, fisik, akhlak, emosional, dan spiritual untuk memperoleh tujuan yang sempurna yaitu hidup mulia. Sehingga peserta didik menghayati dan mentadabburi nilai-nilai yang ada untuk

³ Hasil wawancara peneliti dengan beberapa pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, Pondok Pesantren Alfaruqi dan Al-Ihsan Islamic Boarding School pada tanggal 7 Oktober 2019

⁴ Melayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁵ Jadi, Manajemen Pendidikan Adalah System Administrasi yang terdapat di lembaga Pendidikan demi terwujudnya pencapaian pendidikan yang telah ditetapkan untuk kepentingan bersama.

2. Pondok Pesantren Modern

Lembaga pendidikan Islam yang bersystemkan asrama, kyai sebagai sentral figur dan masjid sebagai titik pusat yang menjiwainya, modern disini dalam arti sistem dan totalitas kehidupan 24 jam semua didalam kampus.

3. Revolusi Industri 4.0

Istilah Industri 4.0 bersal dari sebuah proyek dalam strategi teknologi canggih pemerintah Jerman yang mengutamakan komputerisasi pabrik. Nama tren otomasi dan pertakaran data terkini dalam teknologi pabrik . istilah ini mencakup sistem sumber-fisik, internet untuk segala.⁶

C. Permasalahan

Adapun permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah pada penelitian ini disebutkan sebagai berikut:

- a. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern belum nampak di laksanakan sesuai dengan revolusi pendidikan saat ini.

⁵ Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 48-57.

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Industri_4.0 pada hari Senin 7 Oktober 2019 pukul 00.21 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. kurang memadai Sarana dan prasarana penunjang masih untuk menghadapi era revolusi industri 4.0
- c. Tidak menyeluruhnya pelatihan atau training yang dilakukan pemangku kebijakan khususnya di pondok pesantren dalam menghadapi era revolusi industri 4.0
- d. Kurikulum pendidikan di pondok-pondok pesantren nampak bervariasi antar satu dan lainnya

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terjadi pada penelitian ini, maka penulis membatasi dengan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

3. Rumusan Masalah

Melihat berdasarkan identifikasi yang ada dan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut yaitu:

- a. Bagaimanakah Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar?
- b. Apa faktor dominan mempengaruhi manajemen Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memahami dan menganalisis hal-hal berikut:

- a. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar
- b. Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi manajemen Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era rovolusi indutri 4.0 di Kabupaten Kampar

2. Manfaat Penelitian

Setelah deskripsi penelitian tesis ini jelas, maka penulis berharap sangat bermanfaat dan memberikan nilai kegunaan akademis dan nilai kegunaan praktis, yaitu:

1. Kegunaan Akademis

- a. Mengetahui Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar.
- b. Memberikan bantuan dan perhatian serta praktisi pendidikan Islam dan pesantren modern dalam mengelola pendidikan .
- c. Mengetahui pengelolaan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industry 4.0 di Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengetahui motivasi dan alasan tertentu dalam Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar
- e. Mengetahui karakteristik Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industry 4.0 di Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Praktis

- a. Para praktisi pendidikan bisa memahami tentang pola manajemen Pendidikan yang ada di pesantren .
- b. Para pembimbing pendidikan, dapat digunakan sebagai bahan contoh dan rujukan dalam menggerakkan dan menyelaraskan pendidikan yang berbasis agama dan pesantren.
- c. Pimpinan pesantren, bisa dijadikan sebagai contoh dan suri tauladan dalam mengelola dan menerapkan tentang mekanisme manajemen Pendidikan pesantren.
- d. Dukungan Masyarakat, yang sangat luarbiasa sangat mendukung demi terciptanya suasana yang harmonis dalam terciptanya lingkungan yang kondusif dalam dunia pendidikan yang berbasis keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kerangka Teori

1. Manajemen

a. Pengertian manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Istilah *manajemen* telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketata pengurusan, administrasi, dan sebagainya⁷

Manajemen dalam arti luas, menunjuk pada rangkaian kegiatan, dari perencanaan yang akan dilaksanakan kegiatan sampai penilaiannya. Manajemen dalam arti sempit, terbatas pada inti kegiatan nyata, mengatur atau mengelola kelancaran kegiatannya, mengatur kecekatan personil yang melaksanakan, pengatur sarana pendukung, pengatur dana, dan lain-lain, tetapi masih terkait dengan kegiatan nyata yang sedang berlangsung.⁸

Berdasarkan pemahaman definisi di atas, manajemen merupakan suatu kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan

⁷ Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulallah*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 35.

⁸ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2009), cet 5, h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien.⁹ Adapun beberapa pendapat mengenai definisi manajemen, George Terry membarikan definisi seperti yang dikutip oleh Yayat yaitu suatu proses yang berbeda terdiri dari, Planning, Organizing, actuating, dan controlling yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.¹⁰

Sistem manajerial, adalah alat yang mempertalikan subsistem-subsistem primer dalam organisasi, yang terdiri atas lingkungan supra sistem, teknologi, dan sistem psikosial. Lingkungan supra sistem menyediakan keadaan atau suasana dimana organisasi berfungsi. Teknologi secara langsung dihubungkan dengan struktur orrganisasi. Psikosial menyediakan internal atmosphere bagi operasi-operasi harian. Jadi peranan utama sistem manajerial adalah mengintegrasikan kegiatan-kegiatan ke arah pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

b. Ruang Lingkup Manajemen

Dalam membicarakan ruang lingkup manajemen pendidikan, dapat dilihat dari 4 sudut pandang, yaitu:

1) Ruang Lingkup Menurut Wilayah Kerja

Sistem pendidikan di Negara Republik Indonesia adalah sistem sentralisasi. Kebijaksanaan pendidikan dilakukan oleh pemerintah pusat yang berkedudukan di Jakarta sebagai ibu kota negara. Berdasarkan tinjauan wilayah kerja, maka ruang lingkup manajemen pendidikan dipisahkan menjadi:

⁹ *Ibid*, h. 3.

¹⁰ Yayat M. Herojito. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Grasindo,2004) h. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Manajemen Pendidikan Seluruh Negara, yaitu manajemen pendidikan untuk urusan nasional.
- b) Manajemen Pendidikan Satu Provinsi, yaitu manajemen pendidikan yang meliputi wilayah kerja satu provinsi yang pelaksanaannya dibantu lebih lanjut oleh petugas manajemen pendidikan kabupaten di Kabupaten dan Kecamatan.
- c) Manajemen Pendidikan Satu Kabupaten/Kota, yaitu manajemen pendidikan yang meliputi wilayah kerja satu Kabupaten/Kota.
- d) Manajemen Pendidikan Satu Unit Kerja. Pengertian ini lebih dititik beratkan pada satu unit kerja yang langsung menangani pekerjaan mendidik.
- e) Manajemen Kelas Sebagai suatu kesatuan kegiatan terkecil dalam usaha pendidikan yang justru merupakan inti dari seluruh jenis manajemen pendidikan.¹¹

2) Ruang Lingkup Menurut Obyek Garapan

Yang dimaksud dengan obyek garapan manajemen pendidikan dalam uraian ini adalah semua jenis kegiatan manajemen yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam kegiatan mendidik.

3) Menurut Fungsi atau Urutan Kegiatan

Dalam definisi manajemen terdapat istilah “rangkaian kegiatan” yang dilakukan pertama sampai kepada hal yang dilakukan terakhir.

¹¹ Suharsini Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h. 5-6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang lain sering menyebut urutan kegiatan ini sebagai fungsi administrasi.

4) Menurut Pelaksanaan

Dalam lingkungan kelas, guru adalah administrator. Guru harus melaksanakan kegiatan manajemen. Di lingkungan sekolah, kepala sekolah adalah administrator. Dengan pengertian bahwa manajemen adalah pengelolaan, maka Kepala Sekolah bertindak sebagai manajer di Sekolah yang dipimpinnya.¹²

c. Fungsi Manajemen

Manajemen merupakan proses untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses tersebut memerlukan tahapan-tahapan dalam melaksanakan fungsi manajemen yang termasuk ke dalam fungsi manajemen. Berikut adalah fungsi manajemen:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atas sasaran yang hendak dicapai dan mendapatkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin,¹³ yang juga merupakan sebuah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai cara-cara yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang akan dikehendaki sesuai jangka waktu yang telah ditentukan serta pemantauan dan penilaian atas

¹² *Ibid.*, h.7.

¹³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.¹⁴

Dalam proses perencanaan terdapat tiga kegiatan yang tidak dapat dilepaskan atau dipisahkan meskipun hal tersebut dapat dibedakan. Ketiga kegiatan itu adalah a) perumusan tujuan yang ingin dicapai; b) pemilihan program untuk mencapai tujuan itu; c) indentifikasi dan pengarahannya sumber yang jumlahnya selalu terbatas.¹⁵

Perencanaan berarti jembatan yang menjadi penghubung keadaan masa kini dengan keadaan masa mendatang yang diharapkan. Artinya, gambaran tentang harapan yang ingin dicapai di masa mendatang bergantung pada perencanaan yang telah dibuat. Dengan begitu perencanaan dikatakan baik ketika memperhatikan kondisi yang akan datang, dimana keputusan dan tindakan efektif untuk dilaksanakan. Itulah sebabnya berdasarkan kurun waktunya dikenal dengan istilah rencana tahunan atau rencana jangka panjang, rencana jangka menengah, dan rencana jangka pendek. Selain itu, perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang dicapai berkesinambungan.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah sebagai keseluruhan proses untuk memilih dan memilah orang-orang (guru dan personel sekolah lainnya), serta mengalokasikan sarana dan prasarana untuk menunjang tugas-tugas di dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kemudian yang

¹⁴ Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), h. 8-9.

¹⁵ *Ibid.*, h. 49.

termasuk dalam pengorganisasian ini adalah penetapan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diberikan tanggung jawab tersebut, serta mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan.

Organizing (pengorganisasian) ini terdiri dari beberapa kegiatan di antaranya sebagai berikut.

- a) Menyediakan fasilitas-fasilitas perlengkapan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien.
- b) Mengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur.
- c) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- d) Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur.
- e) Memilih dan mengadakan latihan, pendidikan tenaga kerja, dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.¹⁶

3) Pelaksanaan

Banyak orang mengira bahwa yang bertanggung jawab melaksanakan manajemen pendidikan hanyalah kepala sekolah dan staf usaha. Pandangan seperti ini tentu saja keliru. Manajaemen adalah suatu kegiatan yang sifatnya melayani. Dalam kegiatan belajar mengajar, manajemen berfungsi untuk melancarkan jalannya proses tersebut. Atau membantu terlaksananya kegiatan mencapai tujuan agar diperoleh hasil secara efektif dan efisien.

¹⁶ *Ibid*, h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan manajemen dikatakan baik ketika dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua pihak sekolah apabila pelaksanaan tersebut ditunjukkan kepada seluruh elemen di lembaga tersebut. Selain itu, dikatakan baik ketika antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil berkesinambungan dengan baik.

4) Controlling (Pengawasan)

Menurut Koonz yang dikutip dari buku Daryanto “*controlling is the measuring and correcting objectives of subordinates to assure that events conform to plans*”. Pengawasan adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana.¹⁷ *Controlling* atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan. Pengendalian merupakan usaha untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang dibuat itu tercapai secara efektif dan efisien, serta diadakannya evaluasi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan tersebut.

5) Evaluasi program

Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁷ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga faktor penting dalam konsep evaluasi yaitu pertimbangan (*judgement*) deskripsi objek penilaian, dan kriteria yang bertanggung jawab (*defensible criteria*). Aspek keputusan itu yang membedakan evaluasi sebagai suatu kegiatan dan konsep dari konsep lainnya, seperti pengukuran (*meansurement*). Dalam hubungannya dengan manajemen pendidikan, tujuan evaluasi antara lain:

- a) Untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, dan apa yang perlu mendapatkan perhatian khusus.
 - b) Untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi kepada penggunaan sumber daya pendidikan (manusia/tenaga, sarana/prasarana, biaya) secara efisien ekonomis.
 - c) Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan penyimpangan dilihat dari aspek tertentu misalnya program tahunan, kemajuan belajar.¹⁸
- 6) Hasil

Hasil manajemen dikatakan baik ketika ada kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasilnya. Sehingga tujuan manajemen yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik.

2. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata “didik”. Mendapat awalan “pen” dan akhiran “an”, yang berarti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Adapun menurut kamus bahasa Inggris istilah

¹⁸ *Ibid*, h. 107-108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan disebut “*education*” yang berasal dari kata *to educate* yang artinya mendidik.¹⁹

Pendidikan ialah proses untuk mengubah diri baik tingkah laku dan sikap individu atau sekelompok bertujuan untuk mendewasakan seseorang melalui pelatihan dan pengajaran.²⁰ Dalam bahasa arab istilah pendidikan terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
(البقرة: 31)

Artinya: “Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “Sebutkan kepadaku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar (Q.S. al-Baqoroh: 31).”²¹

pada awalnya nabi Adam AS tidak tahu apa-apa setelah Allah SWT mengajarnya, akhirnya Nabi Adam AS dapat menjadi tahu.

وَخَفِضَ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلَّ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا (الإسراء : 24)

Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kaskih sayang dan ucapkanlah, “wahai tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil (Q.S. al-Isra: 24).”²²

¹⁹ K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi, *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005), h. 19.

²⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Departemen Pendidikan Nasional, 2005), cet 3, h. 263.

²¹ Q.S. Al-Baqoroh :31

²² Q.S. Al-Isra : 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Rabba*” artinya mengasuh/mendidik.²³ Yaitu mengasuh dengan memberikan pendidikan. Dan ayat yang kedua menjelaskan kewajiban orang tua mendidik putra putrinya dari sejak ia didalam kandungan hingga liang lahat. Ibnu Qoyyim mengungkapkan pendidikan secara bahasa diambil dari kata “*Tarbiyah*” yang memiliki arti mendidik, merawat, menumbuhkan, memimpin, dan kata *ar rabb* yang bermakna majikan, guru, pendidikan, yang menegakkan, yang memberi nikmat, yang mengurus dan yang memperbaiki.

definisi menurut Sugihartono dalam bukunya Psikologi Pendidikan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatan.²⁴ dan pendapat Abuddin Nata berpendapat pendidikan adalah suatu usaha yang di dalamnya ada proses belajar untuk menumbuhkan atau menggali segenap potensi fisik, psikis, bakat, minat dan sebagainya, yang dimiliki oleh para manusia.²⁵ Karena di dalamnya ada suatu proses maka hasilnya akan berubah dari awal sebelum seseorang itu mendapatkan pendidikan sampai ia selesai mendapatkan didikan.

3. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan berasal dari dua kata yaitu manajemen dan pendidikan, jadi sebelum membahas lebih lanjut tentang apa itu manajemen pendidikan, maka terlebih dahulu kita tau makna dari perkataan manajemen pendidikan itu sendiri. Menurut George R. Terry manajemen merupakan

²³ Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwir kamus arab-indonesia*, h. 969.

²⁴ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 3.

²⁵ Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan (planning), pelaksanaan (actuating), dan penilaian (assesment) yang dilakukan untuk melakukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.²⁶ Manajemen dibutuhkan dalam semua hal. Inti manajemen yang berkisar pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring akan membuat program pendidikan berjalan dengan sukses, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Kemudian menurut Undang-Undang No.20, Tahun 2003, Pasal 1 dan yaitu, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²⁷

Manajemen pendidikan adalah suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan penilaian usaha-usaha pendidikan supaya dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini disebutkan beberapa pendapat tokoh-tokoh dalam mendefinisikan arti manajemen pendidikan, diantaranya:

- a. Menurut Syaiful Sagala manajemen pendidikan adalah penerapan ilmu manajemen dalam dunia pendidikan atau sebagai penerapan Manajemen dalam pembinaan, pengembangan, pengendalian usaha dan praktek-

²⁶ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), h. 50.

²⁷ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

praktek pendidikan. Manajemen pendidikan adalah aplikasi prinsip, konsep dan teori manajemen dalam aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.²⁸

- b. Menurut Mujamil Qomar, manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.²⁹
- c. Menurut Ramayulis, manajemen pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (ummat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya) baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.³⁰
- d. Menurut Sutisna, manajemen pendidikan adalah keseluruhan (proses) yang membuat sumber-sumber personil dan materiil sesuai yang tersedia dan efektif bagi tercapainya tujuan-tujuan bersama. Ia mengajarkan fungsi-fungsinya dengan jalan mempengaruhi perbuatan orang-orang. Proses ini meliputi perencanaan, organisasi, koordinasi, pengawasan, peyelenggaraan dan pelayanan dari segala sesuatu mengenai urusan sekolah yang langsung berhubungan dengan pendidikan sekolah seperti kurikulum, guru, murid, metode-metode, alat-alat pelajaran, dan bimbingan. Juga soal-soal tentang

²⁸ Syaiful Saga, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 27

²⁹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Erlangga, 2003), h. 10.

³⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 260.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanah dan bangunan sekolah, perlengkapan, pembekalan, dan pembiayaan yang diperlukan penyelenggaraan pendidikan termasuk di dalamnya.³¹

Dengan demikian, berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa manajemen pendidikan adalah segala usaha bersama mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam hal mendayagunakan semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu tujuan pendidikan.

4. Pondok Pesantren

Pondok mempunyai arti tempat yang dipakai untuk makan dan istirahat. Jika dikaitkan dengan pesantren maka pondok memiliki pengertian asrama bagi para santri.³² Pesantren berasal dari kata santri dengan awalan *pe* dan akhiran *an* berarti tempat tinggal para santri³³. Selain itu menurut Wahjoutomo menjelaskan kata pesantren merupakan gabungan dari kata *sant* (manusia baik) dengan suku kata *tra* (suka menolong) berarti pesantren dapat diartikan tempat pendidikan manusia baik-baik. KH. Imam Zarkasyi mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwaanya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Pesantren sekarang ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas

³¹ Oteng Sutisna, *Supervisi dan Administrasi Pendidikan: Guru dan Administrasi Sekolah*, (Bandung: Jemmars, 1979), h. 2-3.

³² Jazim Hamidi dan Mustafa Lutfi, *Entrepreneurship kaum sarungan*, (Jakarta: Khalifa, 2010), h. 145.

³³ Hasyim Munip, *Pondok Pesantren Berjuang*, (Sinar Wijaya: Surabaya, 1992), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersendiri. Lembaga pesantren ini sebagai lembaga Islam tertua dalam sejarah Indonesia yang memiliki peran besar dalam proses keberlanjutan pendidikan nasional.³⁴

Pesantren jika dilihat dari sejarah, sosiologis dan antropologis, lembaga ini seharusnya dipandang sebagai lembaga pendidikan alternatif di Indonesia, namun pemerintah terkesan melihat sebelah mata dengan lembaga formal lainnya. Di satu sisi pemerintah mengakui produk-produk atau kualitas lulusan pesantren akan tetapi disisi lain pesantren tetap pesantren yang tidak secara utuh diakui sebagai lembaga pendidikan seperti halnya lembaga formal lainnya.³⁵

Adapun perbedaan pesantren dengan lembaga pendidikan madrasah atau lembaga pendidikan pada umumnya yaitu bahwa pesantren memiliki asrama atau pondok untuk para santri, yang walaupun sekarang muncul madrasah model, atau *boarding school*, madrasah khusus yang kesemuanya mengadopsi ciri asrama dari pesantren, namun yang penulis maksudkan adalah pesantren zaman dahulu dengan segala cirinya yang kompleks.³⁶

Secara garis besar, pesantren sekarang ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. *Pesantren tradisional*, yaitu pesantren yang masih mempertahankan sistem pengajaran tradisional (sistem sorogan dan bandungan) dengan materi pengajaran kitab- kitab klasik yang sering disebut dengan kitab kuning.

³⁴ M. Idris Usman, *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*” dalam *Jurnal Al Hikmah Volume XIV Nomor 1/2013*, h. 104.

³⁵ Imam Syafi’i, *Pondok pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, dalam *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Mei 2017, h. 88.

³⁶ Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1985), h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Pesantren modern*, merupakan pesantren yang berusaha mengintegrasikan secara penuh sistem klasikal dan sekolah ke dalam pesantren. Semua santri yang masuk pesantren terbagi dalam tingkatan kelas. Pengajian kitab-kitab kuning tidak lagi bersifat sorogan dan bandungan, tetapi berubah menjadi bidang studi yang dipelajari secara individu atau umum.³⁷

5. Ciri Khusus Pondok Pesantren

Yaitu Pesantren sebagai lembaga pendidikan memiliki lima elemen dasar tradisi pesantren, yaitu pondok, masjid, santri, pengajaran kitab klasik, dan kiai. Pendapat lain menyatakan bahwa dalam lembaga pendidikan Islam yang disebut pesantren selalu terdapat unsur kiai yang mengajar dan mendidik, santri yang belajar dari kiai, masjid serta pondok tempat tinggal para santri.³⁸ Elemen dasar tersebut masih tetap bertahan dalam perkembangannya sampai sekarang ini. Ciri pesantren tersebut diuraikan berikut ini:

- a. *Kiai*, atau pengasuh pondok pesantren adalah elemen yang sangat esensial bagi suatu pesantren. Pada umumnya, sosok kiai sangat berpengaruh, kharismatik, dan berwibawa sehingga sangat disegani oleh masyarakat di lingkungan pondok pesantren. Dan kiai pondok pesantren sebagai perintis dan pendiri dari Pondok tersebut. Maka sangat wajar apabila dalam perkembangan pondok, pondok bergantung pada peran kiai sebagai *ka'batul Qussod* ujung tombak setiap pergerakan.
- b. *Santri* adalah para penuntut ilmu yang mencari ilmu kepada kiai dan

³⁷ Zuhairini, et. al., *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan sarana Perguruan Tinggi Agama, 1986), h. 69

³⁸ Imam Bawani, *Tradisional dalam Pendidikan Islam*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1993), h. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tinggal di pesantren. Seorang ulama dapat disebut kiai atau buya apabila memiliki lembaga pendidikan pesantren dan para santri tinggal dalam pesantren untuk mempelajari kitab kuning. Dengan demikian, eksistensi kiai biasanya juga berkaitan dengan adanya santri di pondok pesantren.³⁹

Menurut tradisi pesantren, santri terdiri dari dua kategori:

- 1) Santri menetap, yaitu santri yang berasal dari berbagai daerah yang jauh dan menetap di pesantren. Santri yang menetap paling lama tinggal di pesantren diberi tanggung jawab dan amanat mengurus kepentingan pondok sehari-hari. Santri senior diamanati dengan membina santri yang baru datang bahkan bertanggung jawab mengajar santri muda tentang kitab dasar dan menengah.
 - 2) Santri kalong, yaitu para santri yang berasal dari daerah di sekitar pesantren dan tidak menetap di pesantren. Santri kalong memiliki rumah letaknya tidak jauh dari pesantren, sehingga memungkinkan mereka pulang setiap hari ke tempat tinggal masing-masing setelah aktivitas pembelajaran berakhir.⁴⁰
- c. *Pengajaran* kitab Islam klasik, Ciri spesifik sebuah pondok pada umumnya adalah adanya pengajaran yang sering disebut pengajian kitab klasik, yang populer dengan sebutan "kitab kuning". Ciri yang dimaksud terdapat pada pondok pesantren, baik tradisional maupun yang sudah modern. Kitab klasik yang diajarkan di dalam pesantren adalah produk dari ulama Islam pada zaman pertengahan, dan ditulis dalam bahasa Arab tanpa harakat. Olehnya itu, salah satu kriteria seseorang disebut kiai atau ulama adalah memiliki kemampuan membaca dan mensyarahkan kitab klasik. Syarat bagi santri untuk dapat membaca dan memahami kitab kuning tersebut adalah dengan memahami dengan baik antara lain ilmu

³⁹ Zamakhsyari Dhofier, *Op Cit.*, h. 88.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

nahu, saraf, dan balagh (ilmu bahasa Arab).

- d. Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dengan pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik salat lima waktu, khutbah dan salat Jumat, dan pengajaran kitab Islam klasik. Sejak zaman Nabi Muhammad saw., masjid telah menjadi pusat pendidikan Islam. Kaum muslimin selalu menggunakan masjid untuk tempat beribadah, pertemuan, pusat pendidikan, aktivitas administrasi dan kultural.⁴¹ Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi pesantren merupakan manifestasi universalisme dari sistem pendidikan Islam tradisional.
- e. Pondok atau tempat tinggal para santri merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakannya dengan sistem pendidikan lainnya. Ada tiga alasan utama pesantren harus menyediakan asrama bagi para santri. *Pertama*, para santri tertarik dengan kemasyhuran atau kedalaman ilmu sang kiai, sehingga mereka ingin mendekatkan diri mereka kepada sang kiai. *Kedua*, hampir semua pesantren berada di desa yang tidak menyediakan perumahan untuk menampung para santri. *Ketiga*, santri menganggap kiainya seolah-olah bapaknya sendiri, sedangkan kiai menganggap para santri sebagai titipan Tuhan yang harus senantiasa dilindungi. Salah satu perlindungan yang diberikan oleh kiai adalah dengan menyediakan pemondokan bagi para santri.⁴²

⁴¹ M.T. Houthma, *Ensiklopedi of Islam*, (Leiden: E.J. Brill, 1934), h. 330-331.

⁴² Zamakhsyari Dofier, *Op Cit.*, h. 82-83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Pondok Pesantren Modern

Pondok pesantren modern adalah pesantren yang mengintegrasikan sistem madrasah kedalam pondok pesantren dengan segala jiwa, nilai dan atribut-atribut lainnya. Pengajarannya menggunakan sistem klasikal dengan menggunakan metode didaktik dan sistem evaluasi.⁴³

Pondok modern adalah lembaga pendidikan yang berusaha menggabungkan sistem pondok pesantren dengan tradisi religiusnya dengan sistem pengajaran madrasah yang merujuk pada metode pengajaran modern, rancangan materi ajar maupun sistem perjenjangannya

Ciri dan system Pondok Pesantren Modern: Pondok sebagai lembaga pendidikan memiliki berbagai ciri yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lainnya. tertera dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2014 bahwa sebuah lembaga bisa disebut sebagai pondok pesantren jika memiliki unsur kyai atau sebutan lain yang sejenis, pondok atau asrama, masjid atau musholla dan pengajian kitab kuning atau dirasah.⁴⁴

Pondok modern dilengkapi dengan metode dan system modern pula. Sehingga mampu memberikan nuansa modern dan berwawasan luas bagi para penuntut ilmu. Selain itu, penguasaan ilmu alat berupa bahasa asing (Arab dan Inggris) yang kemudian digunakan sebagai bahasa sehari-hari adalah ciri lain dari pondok pesantren modern. Dengan penguasaan bahasa asing (Arab

⁴³Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 67.

⁴⁴Peraturan Menteri Agama RI No.13 Tahun 2014 *Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*, Bab II Pasal 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Inggris), akan memungkinkan santri untuk mengakses bacaan dan buku-buku umum, termasuk juga perpustakaan asing baik dari kitab dan bacaan klasik maupun modern.⁴⁵

Sistem pendidikan pesantren modern memiliki beberapa karakteristik diantaranya, adalah:

- a. Pendidikan dengan sistem asrama, dan tripusat pendidikan, menjadi kesatuan terpadu yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat
- b. Para santri penuntut ilmu subjek dari proses pendidikan. Mereka mengatur kehidupan mereka sendiri (*self governance*) melalui berbagai aktifitas, kreatifitas dan interaksi social yang penting bagi pendidikan mereka.
- c. Pesantren adalah lembaga pendidikan yang berasal dari Indonesia , dikelola oleh kyai dan para Ustadz-ustadz untuk mendidik masyarakat
- d. Orientasinya kemasyarakatan. Dengan arti santri dididik agar menjadi anggota masyarakat menjadi percontohan yang mandiri, bermanfaat dan tidak canggung untuk terjun ke masyarakat karena masyarakat ladang perjuangan bagi santri.
- e. Model pengajaran informal dan formal lebih terintegrasi menjadi satu kesatuan, hingga pembentukan karakter dan kepribadian didasarkan pada jiwa, falsafah hidup dan nilai-nilai pesantren serta *transfer of knowledge* lebih membumi dan lebih terwujud
- f. Ikatan persaudaraan antara anggota masyarakat berlangsung dalam ukhuwah Islamiyah yang bersumber dari tauhid dan prinsip-prinsip akhlak mulia. Dan ini semua tertanam dalam jiwa santri dan menjadi bekal berharga dalam menjalankan kehidupan dimasyarakat
- g. Pondok pesantren memiliki prinsip-prinsip keikhlasan yang tinggi, perjuangan, siap berkorban, hidup sederhana, mempunyai jiwa mandiri, dan solidaritas yang kuat.
- h. Buya, Kyai, pimpinan sebagai *central figure* dan *moral force* sebagai Suri tauladan bagi santri-santrinya sehingga para santri dan penghuni pesantren.⁴⁶

⁴⁵ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurkholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 115-116.

⁴⁶ Abdullah Syukri Zarkasyi, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*, (Ponorogo: Trimurti Press, 2005), h. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Revolusi Industri 4.0

Hendra Suwardana mengungkapkan Istilah "Revolusi Industri" diperkenalkan oleh Friedrich Engels dan Louis Auguste Blanqui di pertengahan abad ke-19. Revolusi industri ini pun sedang berjalan dari masa ke masa. Dekade terakhir ini sudah dapat disebut memasuki fase keempat 4.0. Perubahan fase ke fase memberi perbedaan artikulatif pada sisi kegunaannya. Fase pertama (1.0) bertempuh pada penemuan mesin yang menitikberatkan (stressing) pada mekanisasi produksi. Fase kedua (2.0) sudah beranjak pada etape produksi massal yang terintegrasi dengan quality control dan standarisasi. Fase ketiga (3.0) memasuki tahapan keseragaman secara massal yang bertumpu pada integrasi komputerisasi. Fase keempat (4.0) telah menghadirkan digitalisasi dan otomatisasi perpaduan internet dengan manufaktur.⁴⁷

Secara umum, definisi revolusi industri adalah ketika kemajuan teknologi yang besar disertai dengan perubahan sosial ekonomi dan budaya yang signifikan. Terminologi Revolusi Industri 4.0 pertama kali dikenal di Jerman pada 2011. Pada Industri 4.0 ditandai dengan integrasi yang kuat terjadi antara dunia digital dengan produksi industri. Revolusi industri 4.0 merupakan era digital ketika semua mesin terhubung melalui sistem internet

⁴⁷ Hendra Suwardana, *Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental*, JATI UNIK, Vol.1, No.2, (2017), h. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau cyber system. Situasi membawa dampak perubahan besar di masyarakat⁴⁸.

8. Konsep Era Revolusi Industri 4.0

Konsep industry 4.0 bercirikan kehadiran teknologi-teknologi baru meleburkan dunia fisik, digital, dan biologis yang diwujudkan dalam bentuk robot, perangkat komputer yang mobile, kecerdasan buatan, kendaraan tanpa mengemudi, digitalisasi pada layanan publik dan lainnya pada industri ini peralatan, mesin, sensor dan manusia dirancang untuk mampu berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan teknologi yang dikenal sebagai “Internet of Things (IoT)”⁴⁹. Hal ini senada yang di ungkapkan kagerman dkk bahwa industri 4.0 adalah integrasi dari cyber physical System (CPS) dan Internet Of Things and Service(IoT dan IoS) kedalam proses industri meliputi manufaktur dan logistik serta proses lainnya dan CPS merupakan teknologi untuk menggabungkan antara dunia nyata dengan dunia maya. Penggabungan terwujud melalui integrasi fisik dan komputerisasi (teknologi *embedded computers* dan jaringan) Usaha untuk menemukan aspek apa saja yang ada di dalam Industri 4.0.⁵⁰

⁴⁸ Syamsuar, Reflianto, *Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0*” dalam *E-Tech Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan Volume 6 Nomor 2/2018*, .ISSN 2541-3600

⁴⁹ Maria, M., Shahbodin, F., & Pee, N. C.. *Malaysian higher education system toward industry 4.0 – Current trends overview*. Proceeding of the 3 rd International Conference on Applied Science and Technology (AIP Publishing), 1. 2016.

⁵⁰ Kagermann, H., Lukas, W.D., & Wahlster, W. *Final report: Recommendations for implementing the strategic initiative INDUSTRIE 4.0*. Industrie 4.0. 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Era revolusi industri 4.0 berdampak pula dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, penyelesaian berbagai tugas dan peningkatan kompetensi guru tidak bisa lepas dari arus perkembangan informasi dan teknologi. Guru sebagai pendidik gaarda terapan dalam dunia pendidikan di tuntutan untuk siap berubah dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi industri 4.0 dan peran guru tidak bisa tergantikan dengan oleh mesin canggih apapun, karena guru dibutuhkan untuk membentuk membentuk karakter anak bangsa yang berbudi tinggi berdan sehat berwawasan luas dan selalu berfikiran cerdas.

Menurut Susilo setyo pendidikan pada industri 4.0 mengarah pada fitur pembelajaran berikut :

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sebagai minat dan kecepatan belajarnya masing-masing.
- b. Pembelajaran mengembangkan kemampuan peserta didik menggali sendiri pengetahuan dari sumber-sumber informasi dengan menggunakan internet, sebagai wahana bagi mereka untuk belajar sepanjang hayat (life-long learning)
- c. Pemanfaatan infrastruktur ICT dan perangkat pembelajaran virtual untuk memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk menemukan sumber-sumber belajar yang berkualitas, merekam data, menganalisis data dan menyusun laporan dan melakukan presentasi
- d. Menekankan belajar hands-on melalui metode pembelajaran yang ditanamkan “flipped classroom” yaitu peserta didik belajar aspek-aspek teoritik pengetahuan di rumah dan melakukan praktik di kelas, sehingga waktu belajar lebih longgar dan lebih banyak pengembangan kompetensi di sekolah.
- e. Mengembangkan soft-skills berfikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah.
- f. Kolaborasi dan dalam interaksi sosial sebagai pendekatan utama yang digunakan dalam pengembangan kompetensi, untuk memperkenalkan budaya kerja di dunia industri dan dunia kerja di abad 21
- g. Memberikan fleksibilitas untuk proses pembelajaran dalam bentuk blended learning yang memungkinkan peserta didik berinteraksi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkolaborasi dan saling belajar satu sama lain dalam setting kelas maupun secara jarak jauh melalui internet.⁵¹

9. Faktor yang mempengaruhi Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang intinya adalah yang mempelajari tentang perilaku manusia dengan kegiatan sebagai subjek dan objek. Secara filosofis manusia terbentuk oleh interaksi antar manusia, iklim organisasi dan sistem yang dianut, berdasarkan ketiga interaksi tersebut baik secara tersendiri maupun bersama-sama saling berinteraksi dengan lingkungan eksternalnya.⁵²

Manusia sebagai manajer di manapun berada tidak terlepas dari wadah untuk melakukan sebuah kegiatan yang disebut organisasi, organisasi dapat berupa lembaga pendidikan formal, nonformal, maupun informal organisasi tidak akan ada tanpa manusia. Manusia dalam organisasi tidak lepas dari sistem yang dibuatnya sendiri, suatu sistem sangat diperlukan agar cara berfikir berperasaan dan bertindak setiap anggota organisasi tidak terkotak-kotak melainkan secara menyeluruh.

Sistem itu dibuat berdasarkan kesepakatan anggota dengan maksud agar tidak terjadi kekacauan dalam mencapai tujuan bersama, idealnya setiap anggota organisasi memenuhi sistem organisasi yang telah dibuatnya oleh sebab itu manusia sering terjerat oleh sistem yang dibuatnya sendiri sehingga inisiatif dan kreatifitasnya terpasung.

⁵¹ Susilo setyo utomo, *Guru Di Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Pendidikan Sejarah FKIP UNDANA.

⁵² Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Akasara, 2013), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem pendidikan nasional ialah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sisdiknas merupakan pedoman bagi administrator atau manajer pendidikan untuk berperilaku, baik secara individu maupun dalam kelompoknya sehingga hubungan antara orang dengan orang serta orang dengan organisasi menjadi tertib. Ketertiban itu berguna untuk menyamakan persepsi terhadap visi dan misi serta strategi, *policy*, tujuan, sasaran, program, *activity*, pembiayaan dan penilaian kinerja dalam tercapainya tujuan individu dan organisasi.⁵³

Untuk menghadapi itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy menilai perlu merevisi ulang kembali kurikulum dengan menambahkan lima kompetensi. Pertama diharapkan peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis. Kedua, diharapkan peserta didik memiliki kreatifitas dan memiliki kemampuan yang inovatif. Ketiga perlu adanya kemampuan dan keterampilan berkomunikasi yang dimiliki peserta didik. Keempat bekerjasama dan berkolaborasi. Terakhir, diharapkan peserta didik memiliki kepercayaan diri. Jadi ini adalah modal yang sangat dibutuhkan untuk kita masuk abad 21 dan menguasai akan bergaul dlm industry.

Perkembangan zaman yang telah memasuki Revolusi Industri 4.0 yang bertumpu ada *cyber-physical system*, Muhadjir juga mengajak para

⁵³ Ibid. h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku pendidikan dan kebudayaan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Reformasi di sekolah, peningkatan kapasitas, dan profesionalisme guru, kurikulum yang dinamis, sarana dan prasarana yang andal, serta teknologi pembelajaran yang muktakhir dan selalu berkembang menjadi keniscayaan pendidikan kita. Muhadjir mengatakan kecepatan dan ketepatan menjadi kunci utama dalam menghadapi perubahan tersebut.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Umar Faruq sebagai Pimpinan di Pondok Pesantren al-Faruqi ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen pondok modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 sebagai berikut: (a) Kurikulum (b) Sarana dan Prasana (c) Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan siap menghadapi era revolusi industri 4.0, (d) Pelatihan-pelatihan tentang menghadapi era revolusi industry 4.0. (e) partisipasi orang tua dalam tercapai tujuan pembelajaran untuk menghadapi era revolusi industry 4.0.⁵⁵

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Pada kajian pustaka ini, peneliti mengetengahkan berbagai tulisan karya ilmiah, berupa tesis yang berhubungan dengan rencana penelitian ini. Berdasarkan penelusuran literatur yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa tesis yang membahas mengenai sistem pendidikan di Pondok Pesantren. Penelitian mengenai masalah pendidikan di Pondok Pesantren antara lain dilakukan oleh:

⁵⁴ Rina Septina, Meningkatkan Profesionalisme Guru Dalam Menghadapi tantangan Global di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 12 Januari 2019, h. 714

⁵⁵ Wawancara dengan Pimpinan di pondok pesantren al-Faruqi pada hari sabtu, 4 Januari 2020 di kubang raya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ricky Satria Wiranata (2019) dengan judul penelitian Tantangan, Prospek dan Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0. Hasil penelitian ini mengharuskan pesantren tampil sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang konsen dibidang pemberdayaan Umat khususnya mencetak manusia betaqwa dan berakhlak karimah tidak terkecuali di Era Revolusi Industri 4.0. Pesantren harus selalu optimis karena selama ini pesantren secara konsisten terbukti mampu membentengi setiap pribadi santri terhadap derasnya budaya Barat yang masuk ke Indonesia.⁵⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Ricky mengkombinasikan tantangan, prospek dan peran pesantren dalam pendidikan karakter di era Revolusi Industri 4.0 sebagai fokus penelitian. Sedangkan penulis lebih kepada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama meneliti tentang era Revolusi Industri 4.0.
2. Penelitian yang akan dilakukan oleh Muhamad Abdul Manan (2019) dengan judul penelitian Daya Tahan dan Eksistensi Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Era Revolusi Industri 4.0 (selanjutnya: Era 4.0) memiliki dampak penting. Ini mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan. Era ini ditandai dengan peran sentral semakin canggih teknologi dalam kehidupan manusia. Jadi jangan terkejut jika dalam dunia

⁵⁶ Ricky Satria Wiranata, Tantangan, Prospek dan Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal KOMunikasi dan Pendidikan Islam* Vol. 8 No. 1 Tahun 2019, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan istilah 'Pendidikan 4.0' muncul. Ketersediaan beragam informasi yang lahir dari revolusi digital membuat 4.0 semua orang dapat mengakses pengetahuan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, oleh karena itu kurikulum pesantren terus didorong untuk menjadi kontekstual untuk kebutuhan.⁵⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Muhamad lebih fokus kepada daya tahan dan eksistensi pesantren. Sedangkan penulis lebih kepada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama meneliti tentang era Revolusi Industri 4.0.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Alfi (2020), dengan judul penelitian Strategi Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Era Generasi 4.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pesantren dalam memperankan diri di era sekarang yaitu: pesantren tetap konsisten dengan keunikan dan kekhasan memperdalam ilmu agama (*tafaqquh fi al din*) dan pengamalan dalam kehidupan santri. Pesantren harus melebarkan ke dunia luar sebagai agen perdamaian (*rahmatal lil alamin*) dalam kancah internasional. Menjadikan pesantren sebagai agen pemberdayaan masyarakat yang tumbuh dan berkembang serta dimiliki oleh masyarakat. Pesantren membuat rekayasa sosial yang mengarah pada⁵⁸ fungsi

⁵⁷ Muhamad Abdul Manan, Daya Tahan dan Eksistensi Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal JPII* Vol.3 No. 2 Tahun 2019, h. 155

⁵⁸ Imam Alfi (2020), dengan judul penelitian Strategi Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Era Generasi 4.0, *Jurnal of Islam and Muslim Society* Vol. 2 No.1 Tahun 2020, h. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren sebagai enabler, empowerment dan protector masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Imam Alfi lebih fokus kepada variabel penelitian strategi Pesantren dalam memberdayakan Masyarakat pada era Generasi 4.0. Sedangkan penulis lebih kepada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama meneliti tentang era Generasi 4.0.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Haris (2019), dengan judul penelitian Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Revolusi Industri 4.0 tidak mungkin hanya dihadapi dengan pengembangan teknologi tanpa melibatkan dinamika sosial di dalamnya. Selain menyiapkan daya saing yang unggul, perlu dibangun kesadaran dan kedewasaan masyarakat dalam menyikapi perkembangan dunia saat ini, terutama di zaman post truth, ketika informasi yang mengalir deras tanpa kejelasan kebenarannya. Perlu dirumuskan strategi kebijakan nasional melalui kesadaran dan kedewasaan berpikir. Disamping itu, pendidikan masyarakat perlu mulai diadaptasikan untuk memenuhi kebutuhan keahlian di era industri 4.0. Tenaga pendidik, tenaga kependidikan, pengelola lembaga pendidikan Islam juga memerlukan manajemen baru dan memiliki andil dalam mengisi industri 4.0, terutama dari sisi nilai-nilai yang dibangun, sebab tidak berarti industri 4.0 tanpa eksese negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di situlah agama dapat berperan.⁵⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Haris membahas skop lembaga pendidikan secara luas sehingga pembahasannya lebih luas dan belum tajam. Sedangkan penulis lebih kepada Manajemen Pendidikan khusus Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama meneliti tentang era Generasi 4.0.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Tidjani (2017), dengan judul penelitian Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantang Globalisasi. Hasil penelitian ini menyarankan pendidikan Islam perlu melakukan reformulasi agar menemukan solusi bagi permasalahan yang selama ini dihadapi oleh masyarakat. Adapun pencarian format tersebut, harus melalui berbagai hal: pertama, rekonstruksi paradigma pendidikan Islam yang berbasis kontekstual-kritis. Kedua, reorientasi tujuan dan kurikulum pendidikan Islam. Ketiga, reorientasi manajemen dan pengembangan SDM yang Islami. Dan keempat, demokratisasi pendidikan Islam dan penciptaan lembaga-lembaga pendidikan Islam alternatif.⁶⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Aisyah lebih fokus kepada Manajemen lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi Globalisasi sedangkan penulis lebih fokus kepada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam

⁵⁹ Muhammad Haris, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 1 No. 1 Tahun 2019, h. 45

⁶⁰ Aisyah Tidjani, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantang Globalisasi, *Jurnal Reflika*, Vol. 13 No. 1 Tahun 2017, h. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapai Era Revolusi Industri 4.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen lembaga pendidikan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Efan Gazali (2018), dengan judul penelitian Pesantren Diantara Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0. Hasil Penelitian menyatakan bahwa Pesantren perlu membuka diri terhadap kemajuan teknologi dengan menjadikan teknologi sebagai media dalam menunjang peningkatan kualitas pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan manajemen pesantren yang lebih baik. Pemanfaatan teknologi dalam dakwah terbukti lebih efektif untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman di tengah-tengah masyarakat digital. Perubahan dinamis pesantren dalam merepon modernitas tidak serta merta menghilangkan nilai-nilai kekhasan pesantren.⁶¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Efan lebih fokus pesantren diantara tantangan dunia pendidikan sedangkan penulis lebih fokus kepada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis yaitu sama-sama meneliti tentang Revolusi Industri 4.0 .
7. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Nasukha Wasono Putro (2008) dengan judul “Manajemen Pendidikan Bahasa Terpadu di Pondok Pesantren Al-Husna Sumber gempol Tulung Agung Jawa Timur”.

⁶¹ Efan Gazali (2018), dengan judul penelitian Pesantren Diantara Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal OASIS Ilmiah Kajian Islam*, Vol. 2 No.2 Tahun 2018, h. 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tersebut berusaha untuk menjawab permasalahan mengenai fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan pendidikan bahasa, bagaimana pelaksanaannya, dan bagaimana evaluasi serta hasilnya. Hasil penelitiannya menghasilkan suatu kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Al-Husna Sumber gempol Tulung Agung, Jawa Timur, dalam pengelolaannya telah menggunakan aspek-aspek manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren tersebut menggunakan jalur pendidikan non formal yang diselenggarakan secara klasikal, serta proses belajar mengajar menggunakan komunikasi bahasa Arab dan bahasa Inggris secara terpadu dengan bergantian setiap minggu sekali.⁶² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Nusukha lebih fokus Manajemen Pendidikan Bahasa Terpadu di Pondok Pesantren sedangkan penulis lebih fokus kepada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen pendidikan.

8. Penelitian yang dilakukan Syamsuar (2018) dengan judul “Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0” yang menyoroti dari judul ini adalah memaparkan pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di

⁶² Muhammad Nasukha Wasono Putro, “Manajemen Pendidikan Bahasa Terpadu di Pondok Pesantren Al-Husna Sumbergempol Tulung Agung Jawa Timur”, Tesis, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2008), h.161-163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Era Revolusi Industri 4.0 dan kesiapan Indonesia menjawab tantangan pendidikan era revolusi industri 4.0 dalam membangun system pembelajaran berbasis teknologi informasi. Di Indonesia kesiapan menghadapi tantangan pendidikan era revolusi industri 4.0 adalah segera meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumberdaya manusia Indonesia melalui pendidikan dengan melahirkan operator dan analis handal bidang manajemen pendidikan sebagai pendorong kemajuan pendidikan berbasis teknologi informasi di Indonesia menjawab tantangan Industri 4.0 yang terus melaju pesat. Kebijakan manajemen pendidikan di Indonesia saat ini mendorong seluruh level pendidikan, terutama pendidikan tinggi untuk memanfaatkan kemajuan teknologi digital dan komputasi pendidikan era revolusi industry 4.0 adanya kesamaan dengan judul peneliti tetapi yang belum di bahas disini manajemen pendidikan pondok pesantren dalam menghadapi era revolusi 4.0.⁶³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Syamsuar lebih fokus Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0 sedangkan penulis lebih fokus kepada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen pendidikan.

⁶³ Syamsuar, Reflianto, *Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industry 4.0*” dalam *E-Tech Jurnal Ilmiah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep dalam penelitian ini adalah pola manajemen Pendidikan yang berkualitas, diantara fokus masalah yang mengacu pada konsep tersebut dengan fokus indikator berdasarkan pada fungsi manajemen antara lain:

1. Perencanaan

Adapun item indikator ini, yaitu:

- a. Perencanaan pendidikan dilingkungan asrama dalam menghadapi era revolusi industri 4.0
- b. Perencanaan pendidikan sekolah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0
- c. Perencanaan pendidikan ekstrakurikuler dalam menghadapi era revolusi industri 4.0

2. Pengorganisasian

Adapun item indikator ini, yaitu:

- a. Pengorganisasian kegiatan asrama dalam menghadapi era revolusi industri 4.0
- b. Pengorganisasian pendidikan sekolah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0
- c. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam menghadapi era revolusi industri 4.0

3. Pelaksanaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pelaksanaan dilingkungan asrama dalam menghadapi era revolusi industry 4.0
- b. Pelaksanaan pendidikan sekolah menghadapi era revolusi industry 4.0
- c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menghadapi era revolusi industry 4.0

4. Evaluasi

- a. Evaluasi kegiatan dilingkungan asrama dalam menghadapi era revolusi industry 4.0
- b. evaluasi pendidikan sekolah menghadapi era revolusi industry 4.0
- c. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler menghadapi era revolusi industry 4.0

Konsep Operasional yang digunakan untuk mengukur revolusi industri 4.0 adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media digital
2. Pembelajaran dilengkapidengan jejaring internet
3. Keamanan Lingkungan Pondok Pesantren dilengkapi dengan CCTV 24 jam
4. Materi-Materi pembelajaran yang mengacu berdasarkan kurikulum dengan desain menghadapi revolusi industri 4.0
5. Adanya pelatihan untuk meningkatkan SDM sebagai upaya menghadapi revolusi industri 4.0



6. Evaluasi Pembelajaran menghadapi era revolusi industri 4.0
7. Manajemen akademik pondok menghadapi era revolusi industri 4.0

Sedangkan konsep operasional untuk faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 sebagai berikut: (a) Kurikulum (b) Sarana dan Prasana (c) Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan siap menghadapi era revolusi industri 4.0, (d) Pelatihan-pelatihan tentang menghadapi era revolusi industry 4.0. (e) partisipasi orang tua dalam tercapai tujuan pembelajaran untuk menghadapi era revolusi industry 4.0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian *Field Research* (penelitian lapangan) yang berjenis kualitatif, oleh karena itu tesis yang penulis susun ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian ilmiah yang fokus untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan membuat gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi dari peneliti.⁶⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh).⁶⁵ Djarm'an Satori dan Aan Komariah dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif menyebutkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

⁶⁴ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2011), h. 8

⁶⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.⁶⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 7, Pondok Pesantren Al-Faruqi, Al-Ihsan Islamic Boarding School dan Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang semuanya terletak di Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2020.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah Bapak Pengasuh Selaku pimpinan Pondok Pesantren, beberapa guru pengajar dan staf yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁶⁷ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian lapangan disesuaikan dengan karakteristik data yang diperlukan.

⁶⁶ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 22

⁶⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera, yaitu: penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, dan pengecap.

Observasi sebagai pelengkap untuk mendapatkan data yang lebih obyektif atas hasil metode wawancara. Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode yang digunakan peneliti adalah pengamatan partisipatif. Pengamatan partisipatif merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati, mendengar, mencatat secara sistematis, merekam dan memahami segala hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0, seperti kegiatan aktivitas santri, jenis-jenis pelaksanaan pendidikan santri.

2. Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara menanyakan serentetan atau sejumlah pertanyaan, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁶⁸ Senada dengan ungkapan diatas, maka Lexy Moleong mengemukakan pula bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan pertanyaan itu.⁶⁹ Adapun dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada Pengasuh Pondok Pesantren, Ustadz, Ustadzah dan staf untuk mendapatkan data Manajemen pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Bahan dokumen berbeda secara gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter merupakan informasi yang tersimpan atau

⁶⁸Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 105

⁶⁹Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Cetakan ke-II, 2011), h. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didokumentasikan sebagai bahan dokumenter seperti: otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita/roman rakyat, foto dan sebagainya.⁷⁰ Adapun dokumentasi yang ambil dari Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar adalah foto, stuktur organisasi, data tenaga pengajar dan data sarana prasarana, data kegiatan di sekolah asrama dan kegiatan ekstrakurikuler.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, jadi peneliti adalah instrumen kunci. Dalam hal instrumen penelitian kualitatif, Nasution menyatakan penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatunya masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu.

Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda yakni panduan observasi, pedoman wawancara, dan acuan dokumentasi. Panduan observasi, pedoman

⁷⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op.Cit.*, h. 129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dan acuan dokumentasi disiapkan sebelum terjun ke lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi memberikan kode-kode tertentu, mengolah menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁷¹ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *deskriptif analitik* yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.⁷² Data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi, kemudian dideskripsikan dan dianalisis sedemikian secara sistematis, cermat dan akurat sehingga dapat memberikan kejelasan mengenai Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar

Analisis data menurut Miles dan Huberman pada dasarnya terdiri dari tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan serta pengujian kesimpulan/verifikasi.⁷³ Di dalam penelitian yang bersifat kualitatif, analisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Maka dalam hal ini penulis melakukan langkah-langkah analisa data sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, bahwa analisa

⁷¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 57

⁷² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 58

⁷³ Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Trj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*), (Jakarta: UI Press, 1992), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁷⁴

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dengan perkataanlain, reduksi dilakukan dalam upaya mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan, selanjutnya kearah mana penelitian difokuskan.

Langkah berikutnya data dikelompokkan sesuai dengan sub masalah yang dibahas, dan kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono, bahwa setiap mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang di capai. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan, kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁷⁵

1. Reduksi data, yaitu upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana data yang dibuang.
2. Penyajian data, yaitu pengelompokan data yang diolah kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti.
3. Kesimpulan/verifikasi, yaitu menarik kesimpulan data yang telah disajikan mengenai Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 336

⁷⁵ *Ibid.*, h. 339

menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar. Setelah direduksi dan disajikan dengan interpretasi penulis maka langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah menarik kesimpulan atau verifikasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir suatu penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian kualitatif, keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, display data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Untuk memperoleh keabsahan data pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang dimaksud adalah: *credibility* (validitas internal/kepercayaan), *transferability* (validitas eksternal/keteralian), *dependability* (reliabilitas/ketertanggung), dan *confirmability* (objektivitas/kepastian). Penjelasan lebih rinci dari keempat istilah tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Credibility

Untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *memberchek*. Untuk menguji kredibilitas dan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan:

a. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik (metodologi), dan waktu untuk memastikan kevalidan data dari lapangan. Teknik triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan dan memeriksa ulang tingkat kepercayaan data melalui informan utama dengan informasi yang lainnya. Untuk itu, peneliti selalu menggali satu data melalui beberapa informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh dari satu informan dapat dibandingkan dengan informan yang lain. Teknik triangulasi waktu telah peneliti lakukan dengan memilih waktu pengamatan di lapangan secara berbeda-beda. Terdapat tiga macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data, sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber data, berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai melalui:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Digunakannya triangulasi ini melalui langkah-langkah yang telah dijabarkan adalah untuk mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan bukan mengharapkan hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran.

- 2) Triangulasi teknik (metode) adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi ini difokuskan pada kesesuaian antara data dan metode yang telah digunakan.

Triangulasi teori, hal ini dilakukan dengan melakukan pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding dan hasil penelitian dikonsultasikan lebih lanjut dengan subjek penelitian sebelum dianggap mencukupi.

2. Uji Transferability

Transferability bahwa hasil penelitian yang didapatkan diaplikasikan oleh pemakai penelitian, penelitian ini memperoleh tingkat yang tinggi bila para pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

3. Uji Dependability

Dependability dilakukan dengan audit trail berupa komunikasi dengan pembimbing dan pakar lain pada bidang guna membicarakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian terkait dengan data yang harus dikumpulkan.

4. Uji Confirmability

Dilakukan untuk menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability, dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

a. Manajemen pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar berproses dengan baik, ditandai dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan berproses dengan baik. Revolusi industri 4.0 dapat ditandai dengan adanya (1) pembelajaran dengan menggunakan media digital (2) pembelajaran dilengkapi dengan jejaring internet (3) keamanan Lingkungan Pondok Pesantren dilengkapi dengan CCTV 24 jam (4) materi-Materi pembelajaran yang mengacu berdasarkan kurikulum dengan desain menghadapi revolusi industri 4.0 (5) dan adanya pelatihan untuk meningkatkan SDM sebagai upaya menghadapi revolusi industri 4.0.

b. *Kedua*, faktor yang mempengaruhi manajemen pondok modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 adalah kurikulum, sarana prasarana, Sumber Daya Manusia (SDM), Pelatihan, dan partisipasi orang tua serta pemerintah. Kurikulum mengarah kepada Skill yang menjawab tantangan revolusi industri 4.0, kemudian didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Proses pembelajaran dibimbing oleh tenaga profesional sesuai bidang keilmuan serta mendapat partisipasi dari orang tua dan pemerintah baik moril maupun materil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran, adapun saran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan pondok pesantren agar selalu berinovasi sesuai perkembangan zaman namun tidak melupakan ajaran-ajaran ulama terdahulu (*almuhafadzotu ala qodimi sholih wal akhdu biljadidi aslah*)
2. Bagi guru-guru Pondok Pesantren Modern se Kabupaten Kampar, diharapkan bisa memaksimalkan Pelaksanaan pembelajaran menggunakan IT Seperti Komputer, Internet, Infokus dan lainnya sebagai sarana penunjang menghadapi revolusi industri 4.0
3. Bagi santri-santri untuk lebih giat lagi dalam belajar dan semakin semangat dalam menuntut ilmu serta aktif dalam belajar mendapatkan Ridhonya.
4. Bagi wali kelas, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada anak untuk belajar dengan bersungguh-bersungguh dan memantau segala kegiatan anak dalam belajar sehingga anak dapat menciptakan aktivitas belajarnya dengan efektif dan efisien.

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Syukri Zarkasyi, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*, (Ponorogo: Trimurti Press, 2005).
- Aisyah Tidjani, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantang Globalisasi*, *Jurnal Reflika*, Vol. 13 No. 1 Tahun 2017.
- Al Hijazi, Hasan Bin Ali, *Al Fikru At Tarbawi 'inda Ibnil Qoyyim*, (Daar al Hafidz, 1988).
- Al-Ghulyani, *Idhotun Nashihin*, (Bandung: Maktabah Raja Murah, 1913).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.XV (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Bawani, Imam, *Tradisional dalam Pendidikan Islam*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1993).
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Dhofir, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1985).
- Djuwaini, Suhartono, “*Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta*”, *Tesis*, (Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Sunan Giri, 2005).
- Efan Gazali (2018), dengan judul penelitian *Pesantren Diantara Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0*, *Jurnal OASIS Ilmiah Kajian Islam*, Vol. 2 No.2 Tahun 2018
- Engkoswara, *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*, (Bandung: Yayasan Amal Keluarga, 2001).
- Fauzi, Imron, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Handoko, Hani, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014).
- Hardiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2011)
- Hasibuan, Melayu SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imam Alfi (2020), dengan judul penelitian Strategi Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Era Generasi 4.0, *Jurnal of Islam and Muslim Society* Vol. 2 No.1 Tahun 2020
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Departemen Pendidikan Nasional, 2005).
- Langgung, Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Ahlak*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 2003).
- Lutfi, Jazim Hamidi dan Mustafa, *Enterpreneurship kaum sarungan*, (Jakarta: Khalifa, 2010).
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).
- M.T. Houthma, *Ensiklopedi of Islam*, (Leiden: E.J. Brill, 1934).
- Machali, Didin Kurniadin dan Imam, *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009).
- Matthew B,A. Michael Huberman, Miles. *Qualitative Data Analysis*, (Trj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*),(Jakarta:UI Press, 1992).
- Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008).
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet XXV (Bandung: Remaja Rosdkarya, 2008).
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Cetakan ke-II, 2011).
- Muhamad Abdul Manan, Daya Tahan dan Eksistensi Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal JPPII* Vol.3 No. 2 Tahun 2019.
- Muhammad Haris, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 1 No. 1 Tahun 2019
- Munawwir, Ahmad Warson, *al-Munawwir kamus arab-indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).
- Munip, Hasyim, *Pondok Pesantren Berjuang*, (Sinar Wijaya: Surabaya, 1992).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mushaf Syaamil Quran Hijaz, *al-Quran*, (Bandung, Sigma Examedia Arkanleema, 2010).
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010).
- Nata, Abuddin, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012).
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014).
- Peraturan Menteri Agama RI No.13 Tahun 2014 *Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*, Bab II Pasal 5.
- Prasetyo,B. & Trisyanti,U. *Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan perubahan sosial in Prosiding SEMAKTOS 3 (Startegi pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0 . 2018)*
- Putro, Muhammad Nasukha Wasono Putro, “*Manajemen Pendidikan Bahasa Terpadu di Pondok Pesantren Al-Husna Sumbergempol Tulung Agung Jawa Timur*”, *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2008).
- Putro, Muhammad Nasukha Wasono, “*Manajemen Pendidikan Bahasa Terpadu di Pondok Pesantren Al-Husna Sumbergempol Tulung Agung Jawa Timur*”, *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2008).
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Erlangga, 2003).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008).
- Reflianto, Syamsuar, *Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industry 4.0” dalam E-Tech Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan (Volume 6 Nomor 2/2018, ISSN 2541-3600).*
- Ricky Satria Wiranata, Tantangan, Prospek dan Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal KOMunikasi dan Pendidikan Islam* Vol. 8 No. 1 Tahun 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rina Septina, Meningkatkan Profesionalisme Guru Dalam Menghadapi tantangan Global di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 12 Januari 2019.
- Saga, Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Satori, Djam'an & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Shihab, M. Quraissy, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004).
- Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sutisna, Oteng, *Supervisi dan Administrasi Pendidikan: Guru dan Administrasi Sekolah*, (Bandung: Jemmars, 1979).
- Suwardana, Hendra, *Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental, JATI UNIK*, (Vol.1, No.2, 2017).
- Syafi'i, Imam, *Pondok pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter, dalam Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, (Volume 8, Mei 2017)
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Termudi, Endang, *Pendidikan Islam Setelah Seabad Kebangkitan Nasional* , dalam *Jurnal Masyarakat Indonesia Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*
- Usman, M. Idris, *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*" dalam *Jurnal Al Hikmah (Volume XIV Nomor 1/2013)*.
- Wahid, Bashori Muhsin dan H. Abdul, *Pendidikan Islam Kontemporer*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).
- Wahid, Dedi, *Sejarah peradaban Islam*, (Bandung, Pustaka Setia, 2008)
- Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurkholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005).
- Yuliana, Suharsimi Arikunto dan Lia, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zarkasyi, Abdullah Syukri, *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005).

Zarkasyi, Abdullah Syukri, *Manajemen Pesantren: Pengalam Pondok Modern Gontor*, (Ponorogo: Trimurti Press, 2005).

Zarkasyi, Abdullah Syukri, *Pondok Pesantren sebagai Alternatif Kelembagaan Pendidikan untuk Program Pengembangan Studi Islam Asia Tenggara* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 1990).

Zuhaerini, et. al., *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan sarana Perguruan Tinggi Agama, 1986).



PEDOMAN DOKUMENTASI

Lokasi :
Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan

No	Dokumen Yang Dibutuhkan	Jenis Dokumen			Keterangan
		Arsip	Foto	Lainnya	
1	Letak Lokasi Pondok				
2	Kondisi Geografis Pondok				
3	Sejarah Pondok				
4	Profil Pondok				
5	Struktur Organisasi Pondok				
6	Struktur Kepengasuhan				
7	Struktur Sekolah				
8	Dokumentasi Kurikulum				
9	Data Guru				
10	Data Satriwati				
11	Data Staf				
12	Job Deskripsi				
13	Data Sarana dan Prasarana				
14	Jadwal Kegiatan Harian				
15	Jadwal Kegiatan Mingguan				
16	Kalender Kegiatan Semester				
17	Tata Tertib Pondok				
18	Jadwal Guru				
19	Jadwal Santriwati				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarangi mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Diarangi mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Diarangi mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Dokumen Yang Dibutuhkan	Jenis Dokumen			Keterangan
		Arsip	Foto	Lainnya	
20	Foto Keadaan Lingkungan Pondok				
21	Foto Kegiatan				
22	Foto Sarana dan prasarana				

Halaman 20 dari 22

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi

Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan

C. Pelaksanaan manajemen yang diterapkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati			Ceklist	
	Dimensi	Indikator	Item	Ya	Tidak
1	Santri	Sarana dan Prasarana	Tersedianya Komputerisasi		
2			Tersedianya LCD		
3			Tersedianya CCTV		
4			Tersedianya Internet		
5			Tersedianya daftar kehadiran dengan sidik jari		
6			Tersedianya tabled setiap anak		
7			Ketersediaan Kelas yang memadai		
8			Kebersihan lingkungan kelas		
9			Perabotan penunjang pembelajaran di kelas		
10			Perlengkapan penunjang pembelajaran di kelas		
11			Media pembelajaran di kelas		
12			Tersedia buku pegangan bagi peserta didik		
13	Guru	Persiapan Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Guru berkompeten menghadapi era revolusi digital 4.0		
14			Trainer guru dan siswa menghadapi era revolusi digital 4.0		
15			Guru menggunakan strategi pembelajaran dan pengajaran yang tepat mencapai tujuan pembelajaran		
16			Guru Menggunakan variasi model pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik		

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Aspek Yang Diamati			Ceklist	
	Dimensi	Indikator	Item	Ya	Tidak
17	Hak cipta milik UIN Suska Riau		Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan		
18			Guru menggunakan strategi pembelajaran dan pengajaran diukur dengan hasil belajar peserta didik		
19			Guru menggunakan metode pembelajaran berorientasi pada peserta didik		
20			Guru menggunakan media pembelajaran yang efektif		
21			Guru menggunakan media pembelajaran yang efisien		
22			Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum		
23			Guru menggunakan metode pembelajaran yang interaktif		
24			Guru menggunakan metode pembelajaran yang inspiratif		
25			Guru menggunakan metode pembelajaran yang memotivasi		
			Kegiatan Ekstrakurikuler		
26	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sarana dan prasarana	Kebebasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat		
27			kursus komputer		
28			pelatihan internet		
29			pengawasan menggunakan CCTV 24 jam		
30			Pengawasan dan bimbingan terhadap peserta didik di dalam kegiatan		
31		Sarana dan Prasarana penunjang	Tersedia mushola/masjid		
32			Tersedia lapangan olahraga		
33			Tersedia ruang keterampilan		
34			Tersedia ruang kreativitas		
35			Tersedia ruang kesenian		
36			Tersedia ruang kesehatan		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Aspek Yang Diamati			Ceklist	
	Dimensi	Indikator	Item	Ya	Tidak
37			Tersedia ruang laboratorium		
38			Tersedia perputakaan		
39			Tersedia unit produk		
40			Tersedia kantin santriwati		
41			Tersedia media Informasi		
42			Tersedia tempat berkreasi		
43			Tersedia lapangan tempat berkumpul		
44			Tersedia ruang perkumpulan/aula		
45			Tersedia media pendidikan		
46			Tersedia dapur dan ruang makan		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN WAWANCARA

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Sejarah pendirian Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tujuh	1. Kapan Pondok Modern Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tujuh berdiri?
		2. Siapakah Pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tujuh?
		3. Apakah yang mendasari berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tujuh?
2	Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tujuh	1. Bagaimana Visi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tujuh?
		2. Bagaimana Misi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tujuh?
		3. Bagaimana prinsip pedoman Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tujuh?
		4. Bagaimana tujuan pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tujuh?
		5. Bagaimana sistem pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tujuh?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Butir Pertanyaan	
	Manajemen Pendidikan	Perencanaan	1. Bagaimana perencanaan pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
			2. Apa manfaatnya perencanaan pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
			3. Siapakah penanggung jawab didalam perencanaan pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
			4. Apa saja bentuk kegiatan disekolah, asrama dan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
			5. Apa faktor yang mempengaruhi perencanaan pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
	Organisasi		1. Bagaimana Organisasi pendidikan yang dilakukan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
			2. Apa manfaatnya organisasi pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ??
			3. Siapakah penanggung jawab kegiatan organisasi di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren



No	Aspek	Butir Pertanyaan	
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
			4. Apa bentuk kegiatan organisasi di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
			5. Apa faktor yang mempengaruhi organisasi di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
		Pelaksanaan	1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
			2. Apa manfaatnya pelaksanaan pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
			3. Apa bentuk pelaksanaan pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?
			4. Siapakan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ??
			5. Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern pada era revolusi industri 4.0 ?
		Evaluasi	1. Bagaimana pengevaluasian pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?



No	Aspek	Butir Pertanyaan	
			<p>2. Apa manfaatnya evaluasi pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?</p> <p>3. Siapakah yang bertanggung jawab dalam mengevaluasi pendidikan di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?</p> <p>4. Apa faktor yang mempengaruhi evaluasi di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern pada era revolusi industri 4.0 ?</p> <p>5. Apa bentuk kegiatan evaluasi di lingkungan asrama, sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ?</p>
4	Pendidikan di era revolusi industri 4.0	1. bagaimana penerapan revolusi industri terhadap perkembangan pondok modern ?	
		2. Apa dampak penerapan revolusi industri terhadap perkembangan pondok pesantren modern?	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI FOTO



WAWANCARA DENGAN
PIMPINAN PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM



WAWANCARA DENGAN STAFF GURU PONDOK PESANTREN
AL-IHSAN BOARDING SCHOOL



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH
PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM



SUASANA UJIAN PRAKTEK AMALIAH TADRIS
DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI 7



WAWANCARA DENGAN
PIMPINAN PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM



WAWANCARA DENGAN PIMPINAN PONDOK PESANTREN
AL-IHSAN BOARDING SCHOOL



SUASANA PERKUMPULAN DI MASJID PONDOK PESANTREN
AL-IHSAN BOARDING SCHOOL



WAWANCARA DENGAN STAFF PENGASUHAN SANTRI WATI
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI 7

English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang bersifat non komersial.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلاميه الحكوميه



SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Ahmad Jazuli

Nomor ID : 21790115680

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Lahir : 10 Juli 1991

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

56 : الاستماع

59 : القراءة

53 : القواعد

560 : النتيجة

Berlaku Hingga : 13 April 2020



Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed-TESOL
 The Head of Language Development Center



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 001 /PIM/PPBU-YDJ/I/I/2020

Sehubungan dengan surat dari Pemerintah Kabupaten Kampar Nomor: 503/DPMPTSP/NON
IZIN RISET/29095 Perihal Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian di Pondok Pesantren
Bahrul 'Ulum, maka bersama surat ini kami menyatakan bahwa :

Nama : AHMAD JAZULI
NIM : 2179011568
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Konsetrasi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S 2
Judul Tesis : " MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MODERN
DALAM MENGHADAPI ERE REVOLUSI INDUSTRI 4.0
DI KABUPATEN KAMPAR "

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren BAHRUL 'ULUM KEC. PERHENTIAN RAJA

Telah melaksanakan penelitian untuk penulisan Tesis dalam penyelesaian tugas akhir kuliah
Manajemen Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja Kecamatan
Perhentian Raja Kabupaten Kampar Pada tanggal 13 Januari 2020

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya, atas
perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Di Keluarkan : Di Pantai Raja

Pada Tanggal : 13 Januari 2020

Pimpinan,



Muhammad Isnaini Lubis, M. Pd.I



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANGKOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/1141

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN RISET/29095 tanggal 23 Desember 2019, dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | AHMAD JAZULI |
| 2. NIM | : | 2179011568 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Konsentrasi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MODERN
DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI
KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | 1. PONDOK PESANTREN ALFURUQI
2. PONDOK MODERN GONTOR PUTRI 7
3. PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM
4. AL-IHSAN BOARDING SCHOOL (IBS) |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 27 Desember 2019

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**
Kantor Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Pimpinan Pondok Pesantren Alfuruqi.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/29095
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 2927/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 16 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : AHMAD JAZULI
2. NIM / KTP : 21790115680
3. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Judul Penelitian : MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MODERN DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian : PONDOK PESANTREN MODERN DI KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Desember 2019



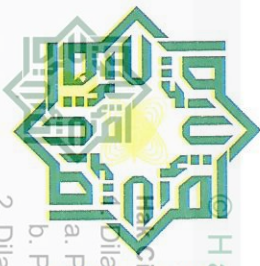
Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 16 Oktober 2019

Nomor : 2927/Un.04/PPs/PP.00.9/2019
Lamp : 1 berkas
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
di
Pekanbaru

Dengan hormat,
Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Ahmad Jazuli
NIM	: 21790115680
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: V (Lima)
Judul Tesis	: Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Kabupaten Kampar

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari Pondok Modern Gontor Putri 7, Pondok Pesantren Alfuruqi, Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Al-Ihsan Boarding School (IBS).

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M., MA
NIP. 19591015 198903 1 001



YAYASAN ISLAM AL-AFKAR
PONDOK PESANTREN AL-FARUQI
AL-FARUQI ISLAMIC BOARDING SCHOOL
(SMP - SMK)

Jl. Kubang Raya, No. 27, Kampung Baru, Desa Kualu, Kec. Tambang, Kab. Kampar-Riau
Telp. (0761) 6700735 / 08127604250

SURAT KETERANGAN

Nomor: 020/YIA/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hj. Mahyani Royan
Jabatan	: Ketua Yayasan Islam Al-Afkar
Alamat	: Jl. Kubang Raya No. 27 Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Ahmad Jazuli
NIM	: 21790115680
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Instansi	: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah selesai melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Faruqi, terhitung mulai tanggal 28 Desember 2019 s/d 15 April 2020 dengan skripsi yang berjudul: **"Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar"**.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampar, 20 April 2020

Ketua Yayasan Islam Al-Afkar



Hj. Mahyani Royan



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

AHMAD JAZULI

NIM

21790115680

PROGRAM STUDI

PAI

KONSENTRASI

WPI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. Azziz Darnas M.Ag

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. Muslim Afandi Mpd.

JUDUL TESIS/DISERTASI

Manajemen Pendidikan

Pondok Pesantren Modern

menghadapi Era Revolusi

Industri 4.0 di Kab. Pangkat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama penulis dan lembaga asal karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	1/12/2019	Pelaksanaan Proposal		
2.	3/12/2019	Pelaksanaan Bab I, II, dan III		
3.				
4.				
5.				
6.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Catatan :

*Corel yang tidak perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembimbing I / Promotor *

Pekanbaru, 20....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan :

*Corel yang tidak perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembimbing II / Co Promotor *

Pekanbaru, 20....



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Ahmad Pauli
 NIM : 21790115680
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : DAI
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Rabu	Pengaruh kepemimpinan Enter		
2	05/05/2018	Ownership dan kreativitas		
3		terhadap Motivasi siswa terbantu		
4		untuk menjadi Enter premar		
5	— — —	Analisis Implementasi Strategi		
6		Pemasaran produk gadaian		
7		untuk meningkatkan		
8		nasabah pada PT Pegadaian		
9		persero -		
10	— — —	Analisis Rangkaian kerja		
11		kefafa baik oleh pengawal		
12		berdasarkan perspektif hukum		
13	— — —	Analisis Implementasi Program		
14		Bandar Banker (PSAK) dalam		
15		Pembayaran Gadaian Emas di Pegadaian		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta mil UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1. NAMA : Ahmad Januli
2. NIM : 21790115680
3. PROGRAM : Pascasarjana
4. PRODI : PAI
5. KONSENTRASI : MPi

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin 23/12/2019	Peran Pemimpin Pondok Pesantren		
2		dalam mengintegrasikan kurikulum		
3		di Pesantren Anshor Al-Sunnah		
4		kec Kampar kab Kampar		
5		(M. Mohsin Fashlih)		
6	Senin 23/12/2019	Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah		
7		dalam meningkatkan minat		
8		komunitas MTS Sekec Bangko		
9		(Efui Kurnia)		
10		Pengaruh pelaksanaan supervisi		
11		dan kepemimpinan kepala		
12		madrasah terhadap keprasaan		
13		kerja tenaga Pendidik		
14		sekec pemerintahan Raja.		
15		(Husnidur)		

Pekanbaru, 23/12/2019
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Ahmed Jaeli
 NIM : 21790115680
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PDI
 KONSENTRASI : mpi

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
17	19	Pengelolaan program		
12		Tahap Alur dan di		
		SDU Tahap 2 Alur dan PKU		
		(Sari Afdillah)		
17	19	Manajemen Pendidikan		
12		bagi Alur dan Alur dan		
		di dalam pengelolaan pendidikan		
		Presiden Indonesia.		
		(Asparaini)		
17	19	Pada Komite Sekolah dalam		
		peningkatan untuk kegiatan		
		Pendidikan di atas Lulusan		
		sekolah dan Tumbuhnya Umat		
		Kabupaten Ponorogo		
		(Fadmas Jaeli)		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nama : Ammaul Jauhi
 NIM : 21701015680
 Program : Pascasarjana
 Prodi : PAI
 Konsentrasi : MPPI

NAMA :
 NIM :
 PROGRAM :
 PRODI :
 KONSENTRASI :

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Program kompetisi dan Motivasi		
2		terhadap kreatifitas belajar siswa		
3		di SMPN Sekelamatan		
4		mempunyai Damai Kota PKU		
5				
6		Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran		
7		Interaksi dan Penguasaan		
8		Media Power point terhadap		
9		Kreatifitas Belajar Asas Pada		
10		Pelajaran PAI di SMT		
11		Siswa Sekelamatan Kota		
12		Pekembangan		
13		Pengaruh Peran Ibu sebagai		
14		wanita Rukun membangun komunikasi		
15		efektif dalam keluarga terhadap		
		stres anak pada media pelajaran		
		PAI di SMPN Sukajadi		
		Pekembangan		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyertakan UIN Suska Riau dan logo UIN Suska Riau
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Ahmad Tazuk
: 21790115680
: Pascasarjana
: PENDIDIKAN ALMA ISLAM
: M.P.I

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Rabu 23/10/19	Pengaruh Profesionalisme guru Terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pampar		
2				
3				
4	Rabu 23/10/19	Pengaruh Motivasi belajar dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA PGRI Pengat		
5				
6				
7	Rabu 23/10/19	Pengaruh Penerapan pendekatan Santifik dan baya mengajar terhadap Motivasi belajar Siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri S2 - Kecamatan Marpoyan Dumai kota Pekanbaru.		
8				
9				
10				
11	Rabu 23/10/19	Managemen Strategi kepemimpinan kepala madrasah Dinayah dalam meningkatkan kinerja Tenaga Pegajar dan pondok Pesantren.		
12				
13		Murol Huda Al-Islami Pekanbaru.		
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Ahmad Jaruli
NIM : 21790115680
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin	Pengelolaan Pendidikan		
2	30/12/2019	Islam Dalam Perspektif		
3		Buya Ma'rifaat Marjani		
4		(Hafsy Ma'rifaat)		
5				
6	U —	Pengaruh Supervisi atase		
7		kepala Sekolah dan		
8		budaya Sekolah Perkotaan		
9		keinegan gun di		
10		Sumk PGRI Pekanbaru		
11		(Syfri Yudhan		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Ahmed Fauzi
:
: Pascasarjana
: MPi / PAI
: MPi

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	21/19	① Analisis kitab adab orang tua	[Signature]	
2		Karya Imam Athari terbit.		
3		Pendidikan Adab dan		
4		Relevansinya terhadap		
5		Pendidikan karakter di Indonesia.		
6		(Alfin Khairi)		
7		② Pendidikan karakter kepemimpinan	[Signature]	
8		di pondok pesantren menurut		
9		KH. Imam Zarkasyi dalam		
10		pendidikan Islam.		
11		(Pamsir Ahmadi)		
12		③ Pengaruh generasi pendakatan		
13		saat ini dan pembelajaran		
14		berbasis power point terhadap		
15		keaktifan belajar siswa		
		Pada pembelajaran pendidikan agama.		
		(Fozali)		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Ahmad Jazuli
 Tempat/Tgl. Lahir : Hangtuah, 10 Juli 1991
 Pekerjaan : Guru Pondok Modern Gontor Putri 7
 Alamat Rumah : Ds Rimbopanjang KM 21. Pekanbaru-Bangkinang
 No. Telp/HP : 085236914845
 Nama Orang Tua : H. Suyitno (Ayah)
 Hj. Suhartini (Ibu)
 Istri Tercinta : Rifa Mardhiyyah (Istri)
 Saudara Kandung : 1. Dewi Lestari (Adik)
 2. Niqla Safa Salsabila (Adik)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN : SDN 028 Hangtuah Lulus Tahun 2004
 KMI : Pondok Modern Darussalam Gontor Lulus Tahun 2010
 (S.1) : Universitas Darussalam Gontor Lulus Tahun 2015

RIWAYAT PEKERJAAN

a. Guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 5 Banyuwangi 2010-2011
 b. Guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Pusat Ponorogo 2012-2016
 c. Guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Riau 2017-Sekarang

KARYA ILMIAH

Skrpsi : Pendidikan Akhlaq Di Asrama Baru Bagi Kelas Satu KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor 2015

Jurnal : Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar 2020

UIN SUSKA RIAU